

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan CV. Merisa Jaya.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Menurut Uma sekaran dan Roger Bougie (2017:130) Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu karyawan CV Merisa Jaya, terkait dengan pengaruh lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Menurut Uma sekaran dan Roger Bougie (2017:130) Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian lapangan (*field research*).

Studi lapangan (*field research*) adalah teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian lapangan terdiri dari:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan mencari dan menggali data pada perusahaan.
- b. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan memperoleh keterangan langsung dari responden pada lokasi penelitian.
- c. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. , kategori respons berkisar dari "1-sangat tidak setuju" hingga "5-sangat setuju" untuk semua variabel dependen dan independent.

Tabel 3.1

SKALA PENGUKURAN

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019:285) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi karyawan pada CV. Merisa Jaya Metro adalah sebanyak 39 karyawan.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan Berdasarkan Divisi CV. Merisa Jaya Metro

No	Divisi	Jumlah karyawan
1	Manager	1
2	Administrasi	2
3	Keuangan	1
4	Produksi	30
5	Gudang	5
Jumlah karyawan		39

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Metode penarikan sampel menggunakan non probability sampling Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019:289) *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan CV Merisa Jaya Metro yang berada pada divisi produksi dan gudang yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.6 Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi operasional variabel

variabel	Defininisi konsep	Definisi operasional	indikator	skala
Lingkungan kerja(X1)	Menurut Sedarmayanti (2018:26) lingkungan kerja fisik adalah segala kondisi fisik yang ada disekitar tempat kerja dan akan	Keseluruhan alat atau tempat yang digunakan oleh CV. Merisa Jaya Metro.	1. Fasilitas kerja 2. Suasana kerja 3. Penerangan 4. Keamanan 5. Sirkulasi udara	likert

	mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung.			
Kompensasi finansial (X2)	Menurut Hasibuan (2019:118) kompensasi finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	Kompensasi finansial adalah kompensasi yang dibayarkan langsung dan tidak langsung kepada karyawan	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. bonus	likert
Kinerja karyawan (Y)	Menurut Hasibuan (2019:94) menyatakan kinerja atau prestasi kerja	Hasil penilaian kinerja karyawan	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu	likert

	<p>adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.</p>			
--	---	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019, p. 76) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sesuatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS Versi 22

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

- n = Jumlah responden
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Prosedur pengujian
 - Ho : Instrument valid
 - Ha : Instrumen tidak valid
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - Ho : apabila $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka instrument valid
 - Ha : apabila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka instrument tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019, p. 80) Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktul berlainan. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode alpha cronbach dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ_i^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrument reliabel
 bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrument tidak reliabel
2. pengujian validitas instrument dilakukan melalui program spss
3. table interprestasi
4. r alpha indeks korelasi

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji linearitas sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
4. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
5. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
6. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu pelatihan dan kompensasi yang mempengaruhi variabel dependen yaitu retensi, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (lingkungan kerja fisik)

X2 = Variabel independen (kompensasi finansial)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan

Ho: lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Merisa Jaya

Ha: lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap terhadap kinerja karyawan pada CV. Merisa Jaya

Pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

Ho: Kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja karyawan pada CV. Merisa Jaya

Ha: Kompensasi finansial berpengaruh terhadap terhadap kinerja karyawan pada CV. Merisa Jaya

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai profitabilitas (sug) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Lingkungan kerja fisik dan Kompensasi finansial Terhadap Kinerja karyawan

Ho: Lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Merisa Jaya+

Ha: Lingkungan kerja fisik dan kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Merisa Jaya

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

